

# SOSIALISASI ISAK 35 DALAM ORGANISASI NON LABA DI PANTI ASUHAN NOBEL PELITA ANAK BANGSA

Sahala Purba<sup>1\*</sup>, Rimky Mandala  
Putra Simanjuntak<sup>2</sup>, Erisa  
Antheresya Butar Butar<sup>3</sup>, Dewi  
Delima Hutagalung<sup>4</sup>, Ema  
Mastaria Sitanggang<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Methodist  
Indonesia

## Article history

Received : 22 Maret 2023

Revised : 31 Maret 2023

Accepted : 5 April 2023

## \*Corresponding author

Sahala Purba

Email : sahal824@gmail.com

## Abstrak

Berjamurnya panti asuhan yang ada di Sumatera Utara ini, tetapi panti asuhan tersebut tidak pernah ada yang berkembang, disebabkan para donatournya itu-itu saja, alias tidak pernah berkembang. Penyebabnya adalah kurangnya kepercayaan para donatur kepada pihak panti dalam pengelolaan panti, karena panti asuhan selama ini belum bisa menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk pengembangan panti asuhan dari segi pertanggungjawaban kepada para donatur berupa penyusunan laporan keuangan sesuai standar ISAK 35. Adapun mitra dalam pengabdian ini adalah Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa yang ada di Jln. Saudara, Beringin, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Metode yang dilakukan adalah yang pertama adalah melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pihak panti asuhan, mengenai pencatatan keuangan pada panti asuhan beserta sistem pelaporan kepada pihak donatur, selanjutnya kami melakukan sosialisasi tentang bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sosialisasi ini berlangsung hanya 1 hari yaitu pada tanggal 13 Desember 2022, alat yang kami gunakan adalah Laptop, Infocus dan spidol, jumlah yang dilatih hanya 2 orang saja yaitu pegawai keuangan panti asuhan. Adapun hasil sosialisasi ini, pihak Panti asuhan tertarik untuk mempelajari dan mengimplementasikan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar ISAK 35, sehingga kedepannya panti asuhan dapat berkembang pada sektor sosial lainnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; ISAK 35

## Abstract

*There are mushrooming orphanages in North Sumatra, but they have never developed because the donors are the same, aka they have never developed. The reason is the lack of trust from donors in the orphanage in managing it because, so far, the orphanage has yet to be able to present its financial reports under applicable standards. This socialization aims to develop orphanages in terms of accountability to donors by preparing financial reports according to ISAK 35 standards. The partner in this service is the Nobel Pelita Anak Bangsa Orphanage on Jln. Brother, Banyan, Kec. Medan Selayang, Medan City, North Sumatra. The method used is first to conduct interviews with the orphanage regarding financial recording at the orphanage along with the reporting system to the donors, then we conduct socialization on how the financial recording and reporting system is according to applicable standards; this socialization lasts only one day, December 13, 2022, the tools we use are laptops, Infocus and markers, only two people are trained, namely orphanage financial employees. As for the results of this socialization, the orphanage is interested in studying and implementing it in preparing financial reports according to ISAK 35 standards so that in the future, the orphanage can develop in other social sectors.*

Keywords: Financial Report; ISAK 35

Copyright © 2023 Sahala Purba, Rimky Mandala Putra Simanjuntak, Erisa Antheresya Butar Butar, Dewi Delima Hutagalung, dan Ema Mastaria Sitanggang

## PENDAHULUAN

Panti Asuhan telah banyak berdiri di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Setiap jalan panti asuhan berdiri dengan labelnya masing-masing. Ada yang berdiri dengan gedung kepemilikan sendiri dan ada juga yang berdiri dengan gedung yang masih dikontrak sehingga mereka harus berpindah atau memperpanjang kontrak

apabila kontrak dari panti tersebut sudah habis masanya. Dengan banyaknya panti asuhan yang berdiri tampak fakta dilapangan panti-panti tersebut sulit untuk berkembang. Salah satu penyebabnya karena kurangnya niat dan kepercayaan para donatur untuk menyumbangkan dana yang mereka miliki. Banyaknya panti berdiri secara illegal juga akan mempengaruhi kepercayaan dari para donatur untuk menyumbangkan dananya. Hal itu juga dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku para pengurus panti yang tidak bertanggung jawab serta berkomitmen dalam mendirikan dan mengurus panti tersebut. Adanya oknum-oknum dari pengurus panti yang memanfaatkan keadaan dari anak-anak panti asuhan untuk meminta donasi dari para donatur dan mengalokasikan dana dari donatur tersebut tidak tepat dengan sasarannya yang justru memperkaya diri dari si pengurus panti tersebut. Hal itu sangat sering terjadi pada masa sekarang ini melihat banyaknya panti asuhan yang menjamur.

Sama halnya dengan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa yang hanya memberikan bon faktur bukti pembelanjaan kepada para donatur yang membuat donatur dari panti tersebut tidak dapat bertambah yang berpengaruh dalam pengembangan panti tersebut. Benar adanya apabila donatur hanya meminta bukti bon faktur namun seharusnya para pengurus panti membuat kebijakan untuk memperbaharui hal tersebut dengan membuat laporan keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan dari para donatur tersebut. Hal serupa juga terjadi pada Panti Sendoro dan panti asuhan Gelora Kasih yang diketahui pencatatan laporan keuangan sebatas penerimaan dan pengeluaran (Purba, Nazara, et al., 2022); (Anjani & Bharata, 2022); (Sari et al., 2022); (Setiadi, 2021); (Shoimah et al., 2021); (Abidin & Rahma, 2020). Tidak hanya panti asuhan, Masjid Al-Mabrur yang tertuang di Lasfita & Muslimin, (2020) juga dalam hal pencatatan masjid tersebut hanya pemasukan dan pengeluaran semata. Begitu juga dengan Masjid Besar Al-Atqiyah, pencatatan pemasukan dan pengeluarannya diumumkan pada Sholat Jumat melalui microphone (Maulana & Rahmat, 2021). Masjid Baitul Hidayah juga masih memiliki kesamaan dengan masjid lainnya dimana semua infaq yang didapat dicatat pada penerimaan dan biaya-biaya seperti air, listrik, dll dicatat dibagisn pengeluaran (Ula et al., 2021).

Hal yang sama juga terdapat pada gereja mengenai pelaporan keuangannya yang masih harus dipertimbangkan (Kumambow et al., 2015). Beberapa gereja di Sumatera Utara juga telah dilakukan penyuluhan mengenai laporan keuangan yang pada umumnya para gereja tersebut masih melakukan pencatatan yang sangat sederhana dimana pelaporan keuangannya hanya melampirkan penerimaan dan pengeluaran yang setiap hari Minggu dilaporkan di warta jemaatnya (Purba, Nazara, et al., 2022); (Anjani & Bharata, 2022); (Sari et al., 2022); (Setiadi, 2021); (Shoimah et al., 2021); (Abidin & Rahma, 2020). Begitu pula dengan beberapa organisasi non laba yang seharusnya memuat pelaporan dana BOS, pelaporan donatur, dan pelaporan dari koperasi yang juga belum melibatkan ISAK 35 didalamnya (Zakiah & Meirini, 2022); (Afifah & Faturrahman, 2021); (Noviyanti, 2021). LKSA Bina Yatim juga hanya mencatat cash masuk dan cash keluar yang dinyatakan pada (Fitriani & Afriady, 2021). Pada Madrasah Ibtidaiyah juga diketahui bahwa pelaporan keuangannya hanya berbasis cash masuk dan cash keluar (Aldiansyah & Lambey, 2017). Penelitian tersebut membuktikan bahwa pada umumnya di Indonesia organisasi non laba rata-rata belum menerapkan ISAK 35 dalam pelaporan keuangannya karena kurangnya pemahan akan hal tersebut (Setiadi, 2021). Namun ada juga dalam penelitian (Atok et al., 2018) ditemukan LSM Bengkel APPEK NTT sudah melaksanakan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Adapun rumusan masalah dalam sosialisasi ini adalah banyak panti asuhan berdiri di Sumatera Utara, tetapi standar pelaporan keuangannya belum sesuai dengan ISAK 35. Pelaporannya hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran saja, itupun dicatat di whiteboard, jadi melalui sosialisasi ini akan mengutarakan bagaimana panti asuhan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35, yang tujuannya adalah agar kedepannya para donatour dapat bertumbuh sehingga panti asuhan memiliki dana yang cukup untuk mengembangkan panti asuhan tidak hanya dari panti asuhan saja, tetapi sudah bisa menjangkau panti sosial yang lainnya.

## METODE PELAKSANAAN

Jadwal Program sosialisasi ini dilaksanakan pertama sekali adalah dengan mengadakan wawancara kepada pihak panti mengenai bagaimana model pencatat dan pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan, tahap selanjutnya adalah menjelaskan dan melakukan sosialisasi kepada pemilik dan pegawai panti asuhan tersebut mengenai standar pelaporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Sosialisasi ini dilakukan selama 1 (satu) hari yaitu tanggal 13 Desember 2023 di adalah Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa yang ada di jln. Saudara, Beringin, Kec. Medan Selayang, Kota Medan. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dari sosialisasi ini adalah ketika pemilik menerima sistem pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sekarang ini.

Perangkat yang kami gunakan merupakan perangkat tulis, infocus, beserta laptop. Setelah kami menjalankan sosialisasi kami memberikan sumbangan berupa uang kepada anak panti asuhan sebagai bentuk sosial kami terhadap anak panti. Pada sesi terakhir kami melakukan foto bersama antara pegawai, pemilik dan anak panti asuhan sebagai bentuk dokumentasi dalam sosialisasi ini.

## HASIL PEMBAHASAN

Sebelum melakukan wawancara dan tanya jawab dengan panti asuhan yang kami kunjungi, yaitu Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa. Kami terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan anak-anak yang di asuh pada yayasan panti asuhan yang kami kunjungi sebagai bentuk kepedulian dan keakraban terhadap anak-anak yang ada di panti.



**Gambar 1. Kunjungan ke Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa**

Pada gambar 1 merupakan situasi dimana kami sudah melakukan perkenalan dengan anak-anak yang ada di Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa dan ditutup dengan foto bersama. Kegiatan yang selanjutnya kami lakukan terhadap Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa adalah melakukan wawancara dan tanya jawab mengenai bagaimana pencatatan keuangan yang ada di yayasan panti asuhan, dan sistem kerja di yayasan panti asuhan tersebut.



**Gambar 2. Wawancara dengan pemilik Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa**

Gambar 2 merupakan kegiatan dimana tim melakukan wawancara dengan pemilik Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa yang kami kunjungi. Beberapa topik wawancara yang tim tanyakan kepada pemilik yayasan panti asuhan antara lain, berapa jumlah anak yang di asuh dan berapa jumlah pengurus di panti, bagaimana sistem pencatatan keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa, apakah selama yayasan panti asuhan berdiri terdapat donatur tetap yang menyumbangkan dana ke masing-masing panti baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun dana yang ditujukan untuk kebutuhan khusus seperti SPP dari anak-anak di panti, dll, dan target kedepan yang akan dicapai oleh yayasan panti asuhan.

Selanjutnya hasil yang tim dapatkan melalui wawancara yang terjadi antara peneliti dan pemilik yayasan panti asuhan adalah, Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa memiliki 2 (dua) orang donatur tetap untuk memenuhi kebutuhan dari aktifitas yang terjadi di yayasan panti asuhan ini. Salah satu donatur merupakan sebuah perusahaan swasta yang rutin memberikan dana perbulannya, dengan tujuan dana untuk kebutuhan sehari-hari dari penghuni yayasan panti asuhan ini. Sedangkan untuk donatur yang satunya merupakan orang pribadi yang juga rutin memberikan dana perbulannya, dengan tujuan dana untuk kebutuhan SPP dari anak-anak yang diasuh oleh yayasan panti asuhan ini.



**Gambar 3. Tim menyarankan penerapan ISAK 35 kepada pemilik panti**

Gambar 3 merupakan kegiatan dimana tim sedang menjelaskan struktur dari pencatatan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, tim juga memberitahu apa saja keuntungan yang akan didapat oleh pemilik yayasan panti asuhan, ketika melakukan transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan pertanggungjawaban keuangan kepada donatur maupun pengunjung yang berkunjung pada Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa. Untuk membantu yayasan panti asuhan yang tim kunjungi dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, untuk itu di bawah ini kami akan menjelaskan struktur dari pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, adapun tujuannya ialah sebagai masukan terhadap panti asuhan agar semua panti asuhan mengutarakan keuangannya sesuai atas etika akuntansi yang berjalan yaitu ISAK 35, adapun struktur laporan keuangannya yang kami rekomendasikan kepada panti asuhan antara lain:

1. Laporan Komprehensif (Tabel 1)  
Tabel 1 merupakan contoh Laporan komprehensif yang baik yang disarankan untuk dipakai dan diterapkan pada Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa karena sudah sesuai dengan ketentuan ISAK35
2. Laporan Perubahan Harta bersih (Tabel 2)  
Tabel 2 merupakan contoh dari laporan perubahan asset tetap yang baik dan sesuai dengan ketentuan ISAK 35. Laporan ini berisikan informasi perubahan harta bersih tanpa Batasan dari pemberi dana dan harta bersih dengan Batasan dari pemberi dana.
3. Laporan Posisi Keuangan (Tabel 3)  
Tabel 3 merupakan contoh informasi posisi finansial yang baik yang tim sarankan untuk diterapkan dalam pencatatan informasi posisi finansial pada yayasan panti asuhan, terkhususnya kepada Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa

4. Laporan Aliran Kas (Tabel 4)  
 Tabel 4 merupakan contoh dari informasi arus kas yang baik dan sesuai dengan ISAK 35 yang disarankan tim untuk diterapkan dalam pencatatan laporan arus kas pada Yayasan Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa. Laporan Aliran kas berisikan informasi tentang kas masuk dan kas yang dipakai selama satu periode.

**Tabel 1 Implementasi Informasi Komprehensif sesuai ISAK 35**  
 Panti XXXXXXXXXXXXXXXX  
 Laporan Pendapatan Komprehensif  
 Periode 31 Des 2XXX

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>
<b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN	XXXXXX
<u>Pendapatan Dana Tidak Terikat</u>	XXXXXX
<u>Pendapatan Sumbangan</u>	XXXXXX
<u>Pendapatan Hibah</u>	XXXXXX
<u>Pendapatan Bantuan</u>	XXXXXX
<b>Total Pendapatan Tanpa Pembatasan</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>BEBAN-BEBAN</b>	
<b>BEBAN TANPA PEMBATASAN</b>	
<u>Belanja Lauk Pauk</u>	XXXXXX
<u>Beban Transportasi</u>	XXXXXX
<u>Beban Listrik, Air dan Telepon</u>	XXXXXX
<b>Total Beban Tanpa Pembatasan</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN</b>	
<u>Pendapatan Dana Terikat</u>	XXXXXX
<u>Penerimaan Donatur</u>	XXXXXX
<b>Total Pendapatan Dengan Pembatasan</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>BEBAN DENGAN PEMBATASAN</b>	
<u>Beban Sewa</u>	XXXXXX
<u>Biaya Pendidikan</u>	XXXXXX
<u>Beban Penyusutan</u>	XXXXXX
<b>Total Beban Dengan Pembatasan</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>Total Beban</b>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan</b>	<b>(XXXXXXXX)</b>
Laporan Penghasilan Komprehensif Lain	-
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>XXXXXXXX</b>

**Tabel 2 Implementasi Informasi Perubahan Aset Neto sesuai ISAK 35**

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX Laporan Perubahan Aset Netto Periode 31 Des 2XXX	
<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>	
<u>Saldo Awal</u>	XXXXXX
<u>Surplus tahun berjalan</u>	XXXXXXX
<u>Saldo Akhir</u>	<b>XXXXXXXX</b>
<b>Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>	
<u>Saldo Awal</u>	XXXXXXXX
<u>Defisit tahun berjalan</u>	(XXXXXXX)
<u>Saldo Akhir</u>	XXXXXXXX
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>XXXXXXXX</b>

**Tabel 3 Saran Implementasi Informasi Posisi Finansial sesuai ISAK 35**

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX Laporan Posisi Keuangan Periode 31 Des 2XXX	
Keterangan	Jumlah
<b>Aset</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas	XXXXXX
Bank	XXXXXX
<b>Persediaan</b>	<b>XXXXXXX</b>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>XXXXXXX</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	
Tanah	XXXXXX
Peralatan	XXXXXX
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(XXXXXX)
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>XXXXXXX</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>XXXXXXX</b>
<b>LIABILITAS</b>	-
<b>EKUITAS</b>	
Aset Neto Tanpa Pembatasan	XXXXXX
Aset Neto Dengan Pembatasan	XXXXXX
<b>Total Aset Neto</b>	<b>XXXXXXX</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>XXXXXXX</b>

**Tabel 4 Contoh Implementasi Informasi Arus Kas sesuai ISAK 35**

Panti XXXXXXXXXXXXXXXX Laporan Arus Kas- Metode Tidak Posisi Keuangan Periode 31 Des 2XXX	
Keterangan	Jumlah
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:	
Perubahan dalam Aset Neto	XXXXXXX
Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Beban Depresiasi Peralatan	XXXXXX
Kenaikan Persediaan	(XXXXXXX)
<b>Kas diterima dari aktivitas operasi</b>	<b>XXXXXXX</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Kenaikan Peralatan	(XXXXXX)
<b>Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(XXXXXX)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)ASET NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>XXXXXX</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>XXXXXX</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>XXXXXX</b>

Dari hasil sosialisasi ini, terdapat kendala yang dihadapi oleh pihak panti asuhan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, karena pegawai panti asuhan tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi, sehingga sulit menerapkannya, tetapi dengan adanya sosialisasi ini pihak panti asuhan tertarik untuk mempelajarinya, karena mereka sadar bahwa apa yang dilakukan selama ini adalah salah, sehingga pihak panti asuhan termotivasi untuk mengembangkan panti asuhan tersebut dengan cara penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan adanya penerapan

standar akuntansi ini, diharapkan para donatur-donatur yang baru akan bertumbuh karena panti asuhan telah menerapkan prinsip akuntabel dari segi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35, dengan bertumbuhnya donatur-donatur yang baru diharapkan panti asuhan dapat berkembang pada sektor sosial yang lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi yang kami lakukan kepada Panti Asuhan Nobel Pelita Anak Bangsa, bahwa pihak panti sangat tertarik untuk mengimplemtasikan penyusunan laporan keuangan sesuai standar ISAK 35, karena selama ini mereka hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran di whiteboard saja, mereka tidak tahu sama sekali bagaimana dalam penyusunan laporan keuangan khususnya panti sosial sehingga donatournya tidak pernah berkembang, karena mereka tidak bisa membuat proposal dengan mencantumkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Pihak panti juga mengharapkan agar kami dapat memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan kedepannya dalam beberapa hari, sehingga panti asuhan mampu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35. Berdasarkan sosialisasi yang sudah dilaksanakan, tim memiliki keterbatasan dalam hal waktu saat melakukan sosialisasi disebabkan keterbatasan waktu yaitu hanya 1 hari saja dan sosialisasi ini hanya diberikan kepada 2 orang pegawai pada panti asuhan tersebut, dimana kedua pegawai tersebut memiliki latar belakang tamatan pendidikan SLTA, sehingga memiliki beberapa kendala, karena pegawai tersebut tidak memiliki dasar-dasar ilmu akuntansi.

## PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>
- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi isak 35 pada yayasan an-nahl bintang. *JAJA: Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24–34.
- Aldiansyah, & Lambey, L. (2017). Penerapan PSAK No 45 revisi tahun 2015 di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Accountability*, 06(45), 92–102.
- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4), 288–298. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>
- Atok, A., ndereas Seran, Munawar, & Sunarya, H. (2018). Analisis Penerapan PSAK No 45 Terhadap Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada LSM Bengkel APPEK NTT Tahun 2016-2017) Andereas. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 5(3), 35–48. <https://dev.tablewearth.com/index.php/ja/article/download/158/122>
- Butar-butar, E. A., & Purba, S. (2022). Implementation of ISAK 35 Related to Financial Statements of Non-Profit Organizations at HKBP Sidikalang II Church Implementasi ISAK 35 Terkait Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Gereja HKBP Sidikalang II. 1(1), 31–42.
- Dewi, E. K., & Mulyani, M. (2020). Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Panti Asuhan Al-Husna Bukit Pamulang Indah. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 29–39. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1976>



- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim Preparation of Financial Statement Based on ISAK 35 Using Microsoft Excel 2016 at LKSA. *Indonesian Accounting Literacy*, 2(01), 238–253.
- Ghozali, S. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa Di Gresik Tahun 2020). *Skripsi*, 35, 1–92.
- Hutagalung, D., & Purba, S. (2022). Application of Financial Statements of Non-Profit Organizations based on ISAK 35 at the Indonesian Methodist Church in Reinata Resort ( GMI Reinata ) Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja Methodist Indonesia Resor Reinata ( GMI Reinata ). 1(2), 91–102.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- Kumambow, L., Tinangon, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2015). Penerapan Psak No. 45 Pada Gereja Gmim Bukit Zaitun Walian Dua. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03), 66–76. <https://doi.org/10.32400/gc.10.2.8371.2015>
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK no. 35 pada organisasi keagamaan Masjid Al- Maburr Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(35), 65–68.
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.
- Noviyanti, G. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan. *Perpustakaan.Akuntansipoliban.Ac ....* <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/q3lOoUfAQYLV29cKX5sjFknEZR0vxabeWIMuty4HrBTPdpDgzS.pdf>
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 284–291.
- Repi, W., Mogi-Nangoi, G. B., & Wokas, H. (2015). PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(03), 168–181.
- Sahala Purba, Elisabeth, D. M., Tobing, D., Elmawati, R., Siagian, L., Tambunan, H., Sitorus, S., & Nadeak, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 531–539. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9800>
- Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5415>
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 ( Nir Laba ) Pada Organisasi Non Laba ( Masjid, Sekolah, Kursus ). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 6(2), 94–107.



Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21 (02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>

Simbolon, S. I., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Statements of Non-Profit Organizations at the HKBP Bolon Pangururan Church Penerapan ISAK 35 tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Gereja HKBP Bolon Pangururan. 1(1), 19–30.

Ula, I. D., Halim, M., & Nastifi, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>

Yanuarisa Yesika. (2020). *Balance* : Vol. 12 No. 2 Juli 2020. 12(2).

Zakiah, A., & Meirini, D. (2022). Kesiapan penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 di MI Sunan Ampel Mojokerto. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–21.

**Format Sitasi:** Purba, S., Simanjuntak, R.M.P., Butar Butar, E.A, Hutagalung, D.D. & Sitanggung, E.M. (2023). SOSIALISASI ISAK 35 DALAM ORGANISASI NON LABA DI PANTI ASUHAN NOBEL PELITA ANAK BANGSA. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(2): 1095-1103. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3084>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))